

**ANALISIS PENGARUH *BOARD INTERLOCKS*,
KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KEPEMILIKAN
ASING, DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL
TERHADAP PENGUNGKAPAN
SUKARELA**

**(Studi Empiris pada Perusahaan Non-Keuangan yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia tahun 2014)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :
AGSARI IRMA JELITA
NIM. 12030112130143

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2016**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Agsari Irma Jelita
Nomor Induk Mahasiswa : 12030112130143
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi
Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH *BOARD*
INTERLOCKS, KEPEMILIKAN
INSTITUSIONAL, KEPEMILIKAN ASING,
DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL
TERHADAP PENGUNGKAPAN SUKARELA**

Dosen Pembimbing : Dr. Agus Purwanto, S.E., M.Si., Akt.

Semarang, 11 Oktober 2016
Dosen Pembimbing

Dr. Agus Purwanto, S.E., M.Si., Akt.
NIP. 19680827 199202 1001

PENGESAHAN DAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Agsari Irma Jelita
Nomor Induk Mahasiswa : 12030112130143
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi
Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH *BOARD*
INTERLOCKS, KEPEMILIKAN
INSTITUSIONAL, KEPEMILIKAN ASING,
DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL
TERHADAP PENGUNGKAPAN SUKARELA**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 9 November 2016

Tim Penguji :

1. Dr. Agus Purwanto, S.E., M.Si., Akt. (.....)
2. Totok Dewayanto, S.E., M.Si., Akt. (.....)
3. Drs. Abdul Muid, M.Si., Akt. (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya, Agsari Irma Jelita, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **Analisis Pengaruh *Board Interlocks*, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Asing, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Pengungkapan Sukarela (Studi Empiris Pada Perusahaan Non-Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014)**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri. Bila kemudian saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 11 Oktober 2016

Yang membuat pernyataan,

Agsari Irma Jelita

NIM. 12030112130143

ABSTRACT

The aim of this study is to examine the influence of board interlocks and ownership structure, consisted of institutional ownership, foreign ownership, and managerial ownership on voluntary disclosure on annual reports published by the companies.

The population used in this study is non-financial companies listed on Indonesia Stock Exchange in 2014 that published their annual reports as well as financial reports. The sampling method used in this study is purposive sampling, and obtained a total sample of 339 companies. This study uses the technique of multiple linear regression analysis.

The empirical results of this study show that board interlocks have positively influenced the level of voluntary disclosure. While Institutional, foreign, and managerial ownership have negatively influenced the level of voluntary disclosure.

Keywords : *agency theory, voluntary disclosure, board interlocks, ownership structure*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *board interlocks* dan struktur kepemilikan saham perusahaan yang terdiri dari kepemilikan institusional, kepemilikan asing, dan kepemilikan manajerial terhadap pengungkapan sukarela pada laporan tahunan yang diterbitkan perusahaan.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan non-finansial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 yang menerbitkan laporan tahunan serta laporan keuangan secara lengkap. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, dan diperoleh sampel sebanyak 339 perusahaan. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *board interlocks* berpengaruh positif secara signifikan terhadap luas pengungkapan sukarela. Sedangkan kepemilikan institusional, kepemilikan asing, dan kepemilikan manajerial mempengaruhi luas pengungkapan sukarela secara negatif.

Kata kunci : teori agensi, pengungkapan sukarela, *board interlocks*, struktur kepemilikan

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh bekerja (urusan), dan hanya kepada Tuhanmu lah hendaknya engkau berharap.”

(Q.S. Al-Insyirah : 7-8)

“With your head full of brains and your shoes full of feet, you're too smart to go down any not-so-good street.”

(Dr. Seuss)

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

Keluargaku tercinta,

Sahabat dan teman-temanku,

serta Keluarga Besar Akuntansi 2012

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul : “**Analisis Pengaruh *Board Interlocks*, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Asing, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Pengungkapan Sukarela (Studi Empiris Pada Perusahaan Non-Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014)**” sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Skripsi ini dapat terselesaikan atas dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu dan Bapak tercinta, Ir. Agus Basuki dan Dra. Sari Nawa Kirana, serta adikku, Ananda Riki Wahyu Utomo, atas doa dan dukungan dalam berbagai hal yang telah diberikan kepada penulis selama ini.
2. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Dr. Agus Purwanto, S.E., M.Si., Akt., selaku Dosen Pembimbing, atas waktu, perhatian dan bimbingan serta arahnya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Bapak Fuad, S.E.T., M.Si.,Akt.,Ph.D, selaku Ketua Departemen Akuntansi yang telah memberikan motivasi yang membangun bagi penulis.
5. Bapak Faisal, S.E., M.Si, Ph.D, CMA, selaku Dosen Wali yang telah membimbing penulis dari awal hingga akhir studi di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
6. Para dosen yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama penulis menuntut ilmu di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
7. Staf Tata Usaha dan Perpustakaan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah membantu penulis selama proses studi.

8. Keluarga besar Sayono dan Moch. Boerham, atas motivasi yang selalu diberikan kepada penulis.
9. Teman-teman tercinta, Nurinda Ramadhanti Pratama, Lintang Setiabudi, Sarah Syahidah, Widya Wahyuni, Gita Putri Andikawati, Astri Dias, atas dukungan dan kebersamaan selama kuliah.
10. Pramesti Dian, Nadya Purnamasari, Ailsa Devina, Annisa Fitria, Ghatika Pawitra, Dhevi Arifanita, Annisa Purbawisesa, Kinanti Alingga, Fairuz Afifah, dan Herlin Ika, atas dukungan, keceriaan, dan semangat selama ini.
11. Teman-teman bimbingan, Icha, Ruri, Ema, Anang, dan Ganang yang telah membantu dan memberikan saran penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Teman-teman KKN Desa Balesari, Kecamatan Bansari, Kabupaten Temanggung, Faris, Vivi, Ratih, Andi, Rani, dan Andrian, untuk 35 hari pengabdian yang berkesan.
13. Keluarga Besar Akuntansi 2012 atas kekompakkan dan kebersamaan selama menempuh studi di Universitas Diponegoro.
14. Semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, saran dan kritik membangun sangat penulis harapkan agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Semarang, 11 Oktober 2016

Agsari Irma Jelita

NIM. 12030112130143

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAK.....	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	9
1.3.1 Tujuan Penelitian	9
1.3.2 Kegunaan Penelitian	9
1.4 Sistematika Penulisan	10
BAB II TELAAH PUSTAKA	12
2.1 Landasan Teori.....	12
2.1.1 Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>)	12
2.1.2 Pengungkapan (<i>Disclosure</i>).....	14
2.1.3 Pengungkapan Sukarela (<i>Voluntary Disclosure</i>).....	17
2.1.4 <i>Board of Directors</i>	19
2.1.5 <i>Board Interlocks</i>	19
2.1.6 Struktur Kepemilikan.....	21
2.1.6.1 Kepemilikan Institusional	22
2.1.6.2 Kepemilikan Asing	22
2.1.6.3 Kepemilikan Manajerial	23
2.2 Penelitian Terdahulu	24
2.3 Kerangka Pemikiran.....	32
2.4 Pengembangan Hipotesis	33
2.4.1 Pengaruh <i>Board Interlocks</i> terhadap Pengungkapan Sukarela	34
2.4.2 Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Pengungkapan Sukarela	35

2.4.3 Pengaruh Kepemilikan Asing terhadap Pengungkapan Sukarela	36
2.4.4 Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Pengungkapan Sukarela	37
BAB III METODE PENELITIAN.....	40
3.1 Desain Penelitian.....	40
3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	41
3.2.1 Variabel Dependen	41
3.2.2 Variabel Independen.....	43
3.2.2.1 <i>Board Interlocks</i>	43
3.2.2.2 Kepemilikan Institusional	43
3.2.2.3 Kepemilikan Asing	44
3.2.2.4 Kepemilikan Manajerial	44
3.3 Populasi dan Sampel	47
3.4 Jenis dan Sumber Data	48
3.5 Metode Pengumpulan Data	48
3.6 Metode Analisis Data	49
3.6.1 Uji Statistik Deskriptif.....	49
3.6.1.1 Uji Asumsi Klasik	49
3.6.1.2 Uji Normalitas	50
3.6.1.3 Uji Multikolonieritas	50
3.6.1.4 Uji Autokorelasi	51
3.6.1.5 Uji Heterokedastisitas.....	51
3.6.2 Analisis Regresi.....	52
3.6.3 Uji Hipotesis.....	53
3.6.3.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	53
3.6.3.2 Uji Signifikansi Simultan (<i>F-test</i>).....	53
3.6.3.3 Uji Parsial (<i>t-test</i>)	54
BAB IV HASIL DAN ANALISIS.....	55
4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	55
4.2 Analisis Data	57
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif	57
4.2.2 Uji Asumsi Klasik.....	59
4.2.2.1 Uji Normalitas	60
4.2.2.2 Uji Multikolonieritas	61
4.2.2.3 Uji Autokorelasi	62
4.2.2.4 Uji Heterokedastisitas.....	63
4.2.3 Analisis Regresi Berganda.....	65
4.2.4 Koefisien Determinasi (R^2).....	66
4.2.5 Uji Signifikansi Simultan (<i>F-test</i>).....	67

4.3 Pengujian Hipotesis	68
4.3.1 Pengaruh <i>Board Interlocks</i> terhadap Pengungkapan Sukarela	68
4.3.2 Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Pengungkapan Sukarela	68
4.3.3 Pengaruh Kepemilikan Asing terhadap Pengungkapan Sukarela	69
4.3.4 Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Pengungkapan Sukarela	69
4.4 Interpretasi Hasil.....	71
4.4.1 Pengaruh <i>Board Interlocks</i> terhadap Pengungkapan Sukarela	71
4.4.2 Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Pengungkapan Sukarela.....	72
4.4.3 Pengaruh Kepemilikan Asing terhadap Pengungkapan Sukarela	73
4.4.4 Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Pengungkapan Sukarela.....	74
BAB V PENUTUP.....	75
5.1 Kesimpulan.....	75
5.1.1 Pengaruh <i>Board Interlocks</i> terhadap Pengungkapan Sukarela	76
5.1.2 Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Pengungkapan Sukarela	76
5.1.3 Pengaruh Kepemilikan Asing terhadap Pengungkapan Sukarela	76
5.1.4 Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Pengungkapan Sukarela	77
5.2 Keterbatasan Penelitian	77
5.3 Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	81

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	26
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	47
Tabel 4.1 Objek Penelitian.....	56
Tabel 4.2 Tabel Distribusi Frekuensi	57
Tabel 4.3 Analisis Deskriptif	58
Tabel 4.4 Uji Normalitas.....	61
Tabel 4.5 Uji Multikolonieritas.....	61
Tabel 4.6 Hasil Uji <i>Run Test</i>	63
Tabel 4.7 Uji Park	64
Tabel 4.8 Hasil Pengujian Model Regresi.....	65
Tabel 4.9 Koefisien Determinasi.....	66
Tabel 4.10 Uji F	67
Tabel 4.11 Ringkasan Hipotesis.....	70

DAFTAR GAMBAR DAN GRAFIK

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	33
Gambar 4.1 Uji Normalitas.....	60
Gambar 4.2 <i>Scatterplot</i>	64

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A Daftar Perusahaan Sampel	81
Lampiran B Item-item Pengungkapan Sukarela	93
Lampiran C Hasil <i>Output</i> SPSS	95

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini akan dijelaskan beberapa subbab yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan. Bagian latar belakang masalah akan membahas mengenai dasar dilakukannya penelitian mengenai pengaruh *board interlocks* dan struktur kepemilikan yang terdiri dari kepemilikan institusional, kepemilikan asing, dan kepemilikan manajerial terhadap pengungkapan sukarela pada perusahaan non-finansial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Latar belakang tersebut kemudian digunakan sebagai landasan bagi rumusan masalah yang akan menjadi fokus penelitian ini.

Bagian selanjutnya dari pendahuluan ini adalah tujuan dan kegunaan dari penelitian yang dilakukan. Bagian tujuan berisi hal-hal yang ingin dicapai oleh peneliti dari penelitian ini. Kegunaan penelitian berisi tentang manfaat dari penelitian yang dapat diperoleh berbagai pihak. Yang terakhir, adalah sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian yang akan diuraikan dalam bab ini.

1.1.Latar Belakang

Dewasa ini, terdapat semakin banyak perusahaan yang melakukan penawaran saham ke masyarakat atau *go public* dengan tujuan mendapatkan dana untuk modal perusahaan yang digunakan untuk perluasan usaha atau mengembangkan bisnisnya. Selain itu, dengan *go public*, perusahaan akan

mendapat keuntungan dari segi reputasi karena mereka mendapatkan kepercayaan yang lebih di mata masyarakat.

Setelah menjadi perusahaan terbuka, perusahaan harus dapat menarik perhatian para investor, salah satunya dengan menyajikan informasi yang memadai mengenai perusahaannya. Hal itu disebabkan karena informasi merupakan hal terpenting di dalam pengambilan keputusan yang dilakukan oleh para *stakeholder*. Informasi mengenai suatu perusahaan, salah satunya bisa didapatkan melalui laporan tahunan yang berisi komponen-komponen berupa laporan keuangan dan informasi finansial maupun non-finansial lain.

Terdapat peraturan mengenai kewajiban untuk melaporkan laporan tahunan dan apa saja yang sedikitnya harus dimuat di dalamnya. Di Indonesia, saat ini peraturan yang berlaku adalah Peraturan Bapepam KEP-431/BL/2012 tanggal 1 Agustus 2012 yang menggantikan Peraturan Bapepam KEP-134/BL/2006 dan KEP-40/BL/2007. Namun, mulai 1 Januari 2017, KEP-431/BL/2012 akan dicabut, dan sebagai gantinya peraturan mengenai Laporan Tahunan Perusahaan akan diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016. Adapun berdasarkan peraturan yang berlaku sekarang, KEP-431/BL/2012 disebutkan :

“bahwa laporan tahunan Emiten dan Perusahaan Publik merupakan sumber informasi penting tentang kinerja dan prospek perusahaan bagi pemegang saham dan masyarakat sebagai salah satu dasar pertimbangan bagi keputusan investasi.”

Oleh karena itu, setiap perusahaan yang telah terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia wajib membuat dan melaporkan laporan tahunan, sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan. Adanya hukum yang mengatur mengenai

penyampaian laporan tahunan dimaksudkan untuk menjaga hak-hak para *stakeholders*. Umumnya, akan terdapat perbedaan kepentingan karena pihak perusahaan cenderung ingin menjaga kerahasiaan dan informasi dari pihak luar, sedangkan *stakeholders* menginginkan informasi yang lengkap dan transparan bagi pengambilan keputusan mereka. Hal ini menyebabkan adanya asimetri informasi, yaitu perbedaan antara informasi yang dimiliki perusahaan dengan yang dimiliki pihak luar, seperti investor, kreditor, pemerintah, dan masyarakat (Braam dan Borghans, 2014).

Informasi-informasi yang dimuat di dalam laporan tahunan disebut *disclosure*. Dalam Ghozali (2007), *disclosure* atau pengungkapan, secara luas memiliki pengertian tidak menyembunyikan. Sedangkan secara khusus, apabila dikaitkan dengan laporan keuangan, pengungkapan berarti penyampaian informasi mengenai hasil dari aktivitas suatu perusahaan dan mencakup informasi yang dapat menggambarkan kejadian-kejadian ekonomi yang mempengaruhi hasil operasi perusahaan.

Terdapat dua jenis pengungkapan, yaitu pengungkapan wajib (*mandatory disclosure*) dan pengungkapan sukarela (*voluntary disclosure*). Pengungkapan wajib merupakan pengungkapan yang telah diatur oleh badan otoriter, dalam hal ini, seperti yang telah dijelaskan di atas, diatur oleh Bapepam. Sedangkan pengungkapan sukarela berarti perusahaan mengungkapkan hal-hal di luar pengungkapan yang telah diwajibkan (Hendriksen dan Breda, 1992).

Apabila perusahaan bergantung pada modal dari pihak luar, mereka cenderung akan membuat pengungkapan yang semakin memadai bagi pasar

modal (Hendriksen dan Breda, 1992). Hal ini diharapkan untuk dapat meningkatkan modal, karena pengungkapan pada laporan tahunan sangat mempengaruhi nilai perusahaan di mata investor.

Akhtaruddin dan Haron (2010) menjelaskan bahwa isu mengenai pengungkapan perusahaan saat ini cukup menarik perhatian para pelaku ekonomi, baik di negara maju maupun di negara berkembang. Hal ini disebabkan karena pengungkapan perusahaan sangat penting bagi pertumbuhan dan perkembangan perusahaan secara khusus, dan pasar modal secara umum. Gul dan Leung dalam Akhtaruddin dan Haron (2010) menyatakan bahwa pengungkapan merupakan syarat utama agar aktivitas pasar modal dapat berjalan lebih efektif. Hal ini disebabkan karena pengungkapan yang semakin baik akan memperbaiki transparansi dan mengurangi *gap* antara informasi yang dimiliki perusahaan dan pihak dengan pihak luar, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan (Lobo dan Zhou dalam Akhtaruddin dan Haron, 2010).

Pengungkapan sukarela, meskipun dapat mengurangi asimetri informasi dan mengurangi biaya modal perusahaan dan biaya agen, namun juga dapat mengubah posisi kompetitif perusahaan (Braam dan Borghans, 2014). Namun, sejauh ini, penelitian yang sering dilakukan khususnya di Asia adalah penelitian yang berfokus pada tingkat pengungkapan sukarela dan karakteristik perusahaan, seperti status *listing*, komposisi anggota dewan, dan ukuran KAP (Braam dan Borghans, 2014).

Penelitian yang membahas mengenai faktor-faktor interpersonal dan antarorganisasi masih jarang dilakukan, padahal pengalaman anggota dewan dan

auditor eksternal terhadap laporan tahunan perusahaan yang berbeda juga dapat mempengaruhi pengungkapan sukarela (Braam dan Borghans, 2014). Begitu pun dengan penelitian yang membahas mengenai pengaruh variabel *corporate governance*, khususnya struktur kepemilikan yang masih jarang dilakukan (Akhtaruddin dan Haron, 2010).

Dalam Braam dan Borghans (2014) disebutkan bahwa salah satu hal terkait faktor interpersonal yang mungkin terjadi adalah adanya kesamaan anggota dewan direksi antara satu perusahaan dengan perusahaan lain, yang disebut dengan *board interlocks* atau *interlocking directorships*. *Board interlocks* merupakan kondisi dimana dewan direktur pada suatu organisasi juga menduduki posisi dewan direksi di organisasi lain (Mizruchi dalam Braam dan Borghans, 2014). Hubungan ini memungkinkan para anggota dewan untuk mengamati praktik bisnis yang dilakukan oleh perusahaan lain secara langsung dengan mengobservasi proses inovatif mereka (Useem, 1984; Mizruchi, 1996 dalam Braam dan Borghans, 2014). Dengan adanya *interlocks*, perusahaan dapat mendapatkan informasi yang lebih kredibel mengenai pengendalian, sehingga hal ini ikut berpengaruh dalam pengambilan keputusan (Braam dan Borghans, 2014).

Penelitian mengenai informasi yang terdapat di dalam pengungkapan sukarela perusahaan terkait dengan adanya *interlocks* pernah dilakukan oleh Braam dan Borghans (2014), dan merupakan pembaruan dari penelitian yang pernah mereka lakukan pada tahun 2010. Pada penelitian terbaru, mereka mempersempit variabel penelitian, yaitu dengan menghilangkan variabel posisi finansial yang terdapat pada penelitian yang dilakukan sebelumnya. Penelitian

tersebut menunjukkan hubungan yang positif antara pengungkapan sukarela finansial dan non-finansial dalam laporan tahunan perusahaan yang memiliki *interlocks*, baik dari auditor eksternal maupun anggota dewan direksinya. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan-perusahaan yang sudah *listing* di *New York Stock Exchange*.

Di Indonesia, peraturan mengenai *interlocks*, khususnya pada dewan direksi terdapat di dalam Peraturan Komisi No. 7 tahun 2010 oleh Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU). Di dalamnya terdapat pedoman pelaksanaan mengenai jabatan rangkap. Seorang direktur boleh menjabat pada lebih dari satu perusahaan asalkan perusahaan-perusahaan tersebut memiliki pasar yang berbeda sehingga tidak terjadi monopoli dan persaingan usaha yang tidak sehat.

Penelitian yang dilakukan oleh Madi *et al.* (2014) menjelaskan hubungan antara *interlocks* dengan pengungkapan sukarela. Selain *interlocks*, penelitian tersebut juga menjelaskan hubungan variabel lain dengan pengungkapan sukarela. Variabel-variabel tersebut antara lain, karakteristik komite audit, yang meliputi independensi, frekuensi pertemuan, keahlian finansial komite audit, dan ukuran anggota komite. Hasil dari penelitian tersebut adalah independensi komite audit, ukuran, dan *interlocks* memiliki hubungan yang positif dengan pengungkapan sukarela perusahaan, sedangkan frekuensi pertemuan dan keahlian finansial komite audit tidak berhubungan dengan pengungkapan sukarela perusahaan.

Teori keagenan menyatakan bahwa dengan kepemilikan perusahaan yang semakin menyebar, perusahaan cenderung meningkatkan pengungkapannya. Ini

bertujuan untuk mengurangi asimetri informasi, sehingga dapat mengurangi biaya agensi.

Akhtaruddin dan Haron (2010) meneliti pengaruh kepemilikan dewan, efektivitas komite audit, dan pengungkapan sukarela perusahaan. Penelitian tersebut dilakukan pada perusahaan-perusahaan non-finansial di Malaysia. Variabel dalam efektivitas komite audit yang digunakan adalah independensi dan keahlian anggota audit. Penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan dewan berpengaruh negatif terhadap pengungkapan sukarela. Independensi komite audit dapat memperlemah hubungan kepemilikan dewan dengan pengungkapan sukarela, sedangkan keahlian anggota dewan tidak signifikan dalam menjelaskan variasi pengungkapan sukarela.

Donnelly dan Mulcahy (2008) meneliti pengaruh *corporate governance*, yang meliputi *board structure*, kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial terhadap pengungkapan sukarela. Dalam penelitian tersebut hasil yang ditunjukkan adalah tidak ada pengaruh dari kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial terhadap pengungkapan sukarela suatu perusahaan.

Penelitian ini mencoba meneliti kembali faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan sukarela, seperti yang telah dijelaskan diatas. Adapun penelitian ini mengacu pada penelitian yang telah dilakukan oleh Braam dan Borghens (2014) yang meneliti pengaruh faktor *board interlocks* terhadap pengungkapan sukarela dengan sampel 149 perusahaan non-finansial yang telah terdaftar di *New York Stock Exchange*, dengan penambahan variabel yang berdasarkan penelitian oleh Akhtaruddin dan Haron (2010), yaitu kepemilikan manajerial, serta menambahkan

faktor kepemilikan asing dan kepemilikan institusional yang juga membentuk struktur kepemilikan saham perusahaan. Penelitian ini akan menggunakan sampel perusahaan non-finansial yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014.

Berdasarkan uraian di atas, judul yang diajukan untuk penelitian ini adalah **“Analisis Pengaruh *Board Interlocks*, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Asing, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Pengungkapan Sukarela (Studi Empiris pada Perusahaan Non-Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014)”**.

1.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, maka dalam penelitian ini masalah yang dirumuskan adalah :

1. Apakah *board interlocks* berpengaruh terhadap pengungkapan sukarela?
2. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap pengungkapan sukarela?
3. Apakah kepemilikan asing berpengaruh terhadap pengungkapan sukarela?
4. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap pengungkapan sukarela?

1.3.Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan di atas, tujuan dari penelitian ini adalah menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian, yaitu :

1. Menganalisis pengaruh *board interlocks* terhadap pengungkapan sukarela laporan tahunan perusahaan.
2. Menganalisis pengaruh kepemilikan institusional terhadap pengungkapan sukarela laporan tahunan perusahaan.
3. Menganalisis pengaruh kepemilikan asing terhadap pengungkapan sukarela laporan tahunan perusahaan.
4. Menganalisis pengaruh kepemilikan manajerial terhadap pengungkapan sukarela laporan tahunan perusahaan.

1.3.2. Kegunaan Penelitian

Dengan mengetahui hubungan antar variabel, penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan bagi berbagai pihak yang berkepentingan, yaitu :

1. Bagi perusahaan, dapat membantu dan menjadikan saran mengenai item-item pengungkapan sukarela laporan tahunan yang memadai bagi para penggunanya.
2. Memberikan kontribusi bagi ilmu akuntansi, juga dapat menambahkan informasi mengenai pengaruh *board interlocks* dan struktur kepemilikan perusahaan yang terdiri dari kepemilikan institusional, kepemilikan asing,

dan kepemilikan manajerial terhadap pengungkapan sukarela laporan tahunan perusahaan.

3. Memberikan referensi bagi peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian sejenis.

1.4.Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penelitian, skripsi ini ditulis dalam 5 (lima) bab secara sistematis dengan pembagian sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang gambaran secara menyeluruh mengenai isi penelitian dan gambaran fenomena yang diangkat di dalam penelitian ini. Bab ini terdiri dari beberapa bagian, yaitu latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TELAAH PUSTAKA

Bab ini menjelaskan teori yang digunakan dalam penelitian ini, yakni teori agensi dan penjelasan dari masing-masing variabel, yaitu *board interlocks*, kepemilikan institusional, kepemilikan asing, kepemilikan manajerial, dan pengungkapan sukarela perusahaan. Kemudian dari landasan teori tersebut dapat terbentuk hipotesis dan kerangka penelitian yang menjadi dasar penelitian ini. Dalam bab ini juga terdapat ringkasan mengenai penelitian terdahulu.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang definisi operasional variabel-variabel, populasi dan sampel yang digunakan di dalam penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai deskripsi objek penelitian yang terdiri dari deskripsi variabel dependen dan independen yang digunakan dalam penelitian tentang pengungkapan sukarela, dan uraian mengenai sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Selain itu, di dalam bab ini juga akan diuraikan analisis dan interpretasi data berdasarkan teknik analisis yang digunakan di dalam penelitian ini.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, keterbatasan penelitian, dan saran bagi penelitian yang akan datang mengenai pengungkapan sukarela.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN